

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian observasional melalui pendekatan *cross sectional* dikarenakan variable sebab maupun akibat yang timbul pada objek penelitian yang ditelaah atau dihimpun diselenggarakan dengan waktu bersamaan serta dalam keadaan yang sama. Penelitian observasional melalui pendekatan deskriptif ditujukan guna memahami hubungan proses pencucian alat makan dengan angka kuman pada Instalasi Gizi Rumah Sakit Mata Nusa Tenggara Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat penelitian

Penelitian ini diselenggarakan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Mata Nusa Tenggara Barat

2) Waktu penelitian

Penelitian ini diselenggarakan bulan April hingga Mei 2025

C. Populasi, Sampel dan Instrumen

1) Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini yakni jumlah Peralatan makan yang terdapat pada Instalasi Gizi Rumah Sakit Mata Nusa Tenggara Barat yaitu sebanyak 155 peralatan makan .

2) Sampel penelitian

a. Sampel penelitian ini yakni banyaknya peralatan makan seperti gelas, piring dan sendok yang telah dicuci. Peralatan makan yang berjumlah 155 buah akan di lakukan pemeriksaan swab alat yang dimana 1 sampel usap alat membutuhkan 5 buah alat makan.

- b. Besar sampel penelitian adalah Sebagian dari jumlah peralatan makan yang diambil secara random memakai rumus (notoatmodjo,2012).

$$n = \frac{35}{1+n(d)^2}$$

$$n = \frac{35}{1+35(0,05)^2}$$

$$n = 31 \text{ sampel}$$

keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Taraf kesalahan yang dipergunakan

c. Sumber Informasi dalam penelitian

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah petugas gizi Rumah Sakit Mata Nusa Tenggara Barat sebanyak 7 orang

1) Instrumen

a. Observasi

Observasi berperan dalam melengkapi data melalui pengamatan langsung. Format observasi yang dibuat berisikan terkait proses pencucian peralatan makan.

b. Pengambilan usap alat makan

Menurut Departemen Kesehatan Tahun 1992 tentang pedoman penyelenggaraan proses mengumpulkan data bakteriologis usap alat masak/makan, usap dubur penjamah, sampel makanan jadi serta sampel air. Prosedur kerja pengambilan sampel usap alat makan sebagai berikut :

1) Alat dan bahan

a. Sarung tangan steril/ bersih

b. Media transport cairan buffer dalam botol

c. Kapas lidi steril

- d. Spidol
- e. Formular pengambilan untuk pengecekan laboratorium
- f. Lampu spirtus
- g. Termos es
- h. Etiket

2) Teknik pengambilan

Demi memperoleh angka kuman yang bisa menjadi wakil atas keseluruhan alat yang diperiksa, selanjutnya dibutuhkan pemeriksaan dari sejumlah sampel yang bisa mewakili keseluruhan.

- a. Siapkan sarung tangan yang steril untuk memulai pengambilan sampel
- b. Masing-masing alat makan yang hendak melalui proses pemeriksaan diambil 4-5 buah tiap jenisnya yang diambil acak dari wadah penyimpanan
- c. Siapkan catatan formular pemeriksaan melalui pembagian alat makan terhadap tiap kelompok
- d. Siapkan lidi kapas steril, buka tutup botol lalu lidi kapas steril dimasukkan ke dalam botol.
- e. Lidi kapas steril pada botol ditekankan ke dinding botol supaya airnya terbuang, lalu angkat serta diusap pada tiap alat yang hingga suatu kelompok selesai diusap.
- f. Permukaan perabot/tempat alat yang diusap yakni:
 - 1) Sendok : permukaan bagian dalam maupun luar keseluruhan mangkok sendok
 - 2) Gelas serta cangkir: permukaan dalam serta luar di bagian bibir yang tingginya yakni 6 mm
 - 3) Piring : permukaan dalam tempat makanan ditempatkan
 - 4) Garpu : permukaan bagian dalam maupun luar alat penusuk
- g. Cara melaksanakan usapan

- 1) Sendok serta garpu diusap seluruh permukaan luar dan dalamnya
- 2) Cangkir serta gelas diusap mengelilingi bidang permukaan
- 3) Kedua sisi piring secara menyilang siku-siku antara garis usapan satu dengan garis usapan kedua .
- h. Tiap bidang permukaan diusap sebanyak 3 kali terus-menerus serta 1 lidi kapas dipakai bagi 1 kelompok alat makan yang melalui pemeriksaan.
- i. Pada alat masak, tiap usapan dengan luas 8 inci² atau 50cm² diusap 3 berturut-turut serta dinilai 1 kelompok sesudah dilaksanakan luas permukaan sejumlah 5 kali @luasnya 8 inci².
- j. Untuk tiap selesai mengusap 1 alat dari suatu kelompok, cairan dimasukkan ke botol lalu diputar-putar serta ditekan ke dinding, hal ini dilaksanakan berkali-kali hingga seluruh kelompok diambil usapnya.
- k. Dalam usapan alat makan, tiap usapan alat wajib mencapai luas kurang lebih 8 inci² atau 50cm² serta dilaksanakan 5 kali (tempat) dengan begitu cukup mencapai luas 40 inhi atau 256cm² permukaan (1 inci² = 6,4cm²)
- l. Tiap 1 kelompok memakai 1 swab yang diusapkan dengan teknik seperti dalam butir K
- m. Sesudah seluruh luas permukaan peralatan atau kelompok alat makan masak, kapas lidi dimasukkan pada botol, lidinya digunting atau dipatahkan, lalu bibir botol dipanaskan memakai api spirtus kemudian ditutup sekerupnya
- n. Tempelkan kertas etiket yang sudah disiapkan, tulis etiket memakai spidol yang memaparkan nama alat makan maupun wadah yang diambil misalnya diberikan nomor (kode) menyesuaikan lembar/formular.
- o. Serahkan segera ke laboratorium menggunakan temperatur dingin dengan tujuan yakni melalui proses pemeriksaan.

D. Cara Penilaian

Penentuan hasil observasi dari kriteria proses pencucian terhadap angka kuman adalah sebagai berikut:

Hasil observasi

Proses pencucian peralatan makan dinilai dari hasil perhitungan jumlah nilai YA dibagi dengan jumlah nilai seluruh item kemudian dikalikan seratus persen

$$\text{Dalam rumus} = \frac{\Sigma \text{nilai "YA"}}{\Sigma \text{Pertanyaan yang di nilai}} \times 100\%$$

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

i. Data Primer

Data yang didapat melalui hasil penelitian langsung yakni melaksanakan observasi memakai pengambilan sampel usap alat peralatan makan serta lembar observasi.

ii. Data Sekunder

Data sekunder didapat melalui hasil pemeriksaan usap alat tahun 2024 Rumah Sakit Mata Nusa Tenggara Barat.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Yakni menelaah ulang data yang telah terhimpun agar ditemukan data yang kurang hingga berikutnya dilaksanakan tabulasi data.

b. Coding

Yaitu mengklasifikasi atau memisahkan data menurut hasil kategorinya.

c. Tabulasi

Yakni proses penyusunan data dalam wujud tabel demi mempermudah ketika dibaca maupun dianalisis.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat diselenggarakan guna melaksanakan analisis terhadap tiap variabel penelitian yang tersedia dengan cara deskriptif. Analisis ini dipakai dalam memberikan deskripsi atas hasil penelitian berdasarkan variabel penelitian yang tersaji melalui tabel

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat diselenggarakan demi terlaksananya analisis 2 variabel yang diperkirakan berkorelasi. Analisis bivariat dilaksanakan melalui proses pembuatan tabel silang antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji yang dipakai yakni uji *Chi Square* demi memahami korelasi antar 2 variabel dengan alpha 5% (0,05) dengan ketentuan yakni:

- 1) H_0 : tidak ada korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat
- 2) H_a : ada korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

Keterangan : H_0 ditolak jikalau $p\text{-value} < 0,05$